

BAB III

SETTING PENELITIAN

3.1 Profil lumbung stroberi

Desa Wisata Pandanrejo hadir sebagai ikon khas yang memikat para pecinta wisata alam. Terletak pada Dusun Pandan, Lumbung Stroberi menjadikan destinasi utama bagi pecinta stroberi, dimana hamparan kebun stroberi yang luas memanjakan mata dan udara sejuk memberikan kesegaran. Lumbung stroberi bukan hanya perkebunan stroberi biasa, tetapi juga destinasi wisata alam yang menawarkan berbagai aktivitas yaitu petik stroberi, memakan stroberi segar, edukasi budidaya stroberi, dan bersantai dan berfoto.

Terletak di kaki Gunung Arjuna yang indah, Desa Pandarejo, Kecamatan Bumiaji, Kota Batu memberikan panorama alam yang indah dan udara yang sejuk dan menyegarkan. Desa ini terletak pada ketinggian 700-800 mdpl, menjadikannya tempat yang ideal untuk melarikan diri dari hiruk pikuk kota untuk menyegarkan pikiran. Kesuburan tanah di Desa Pandanrejo menjadikannya potensi bagi para petani. Sebagian besar masyarakat di desa ini mencari pencaharian dari sektor pertanian, menghasilkan berbagai produk pertanian berkualitas tinggi. Hal ini menjadikan sektor pertanian sebagai ciri khas dan pilar penting dalam perekonomian Desa Pandanrejo dan Kota Batu keseluruhan. Desa Wisata Pandanrejo adalah desa yang memiliki kelebihan dengan keindahan alamnya yang memukau dan tradisi pertaniannya yang kuat. Desa ini menawarkan banyak hal kepada para pengunjung, mulai dari pemandangan alam yang indah hingga pengalaman wisata edukasi tentang pertanian.

Desa Wisata Pandanrejo memiliki ikon petik stroberi yang tidak biasa tetapi pengalaman edukasi yang menyenangkan dan menguntungkan. Wisatawan dapat memetik buah stroberi segar langsung dari kebunnya, didampingi oleh pemandu wisata lokal yang ramah dan informatif. Lebih dari sekedar memetik stroberi, kegiatan ini memberikan wawasan menarik tentang buah stroberi. Wisatawan akan belajar tentang cara menanam, merawat, dan memanen buah stroberi serta menjelaskan berbagai jenis stroberi yang ada. Hasil yang dipti oleh wisatawan dapat dibawa pulang namun stroberi akan ditimbang terlebih dahulu untuk memastikan ketepatan harga. Kegiatan petik stroberi ini berlangsung di lahan milik warga skitar Dusun Pandan. Tujuannya adalah untuk meningkatkan kesejahteraan petani stroberi di desa tersebut. Dengan mengikuti wisata petik stroberi bisa menikmati wisata yang menyenangkan dan dapat juga membantu ekonomi masyarakat lokal.

Tidak hanya sekedar memetik stroberi, Agrowisata Lumbung Stroberi di Desa Wisata Pandanrejo menawarkan pengalaman wisata yang lengkap dan tak terlupakan. Mereka berkolaborasi dengan berbagai destinasi wisata menarik, lumbung stroberi mengajak wisatawan untuk menjelajahi wisata lain keindahan Pandanrejo yati seperti rafing dan tubing, *pointball* dan *outbound* yang mana permainan edukasi tim dengan jumlah minimal 10 orang yang bertujuan untuk meningkatkan “*team building, team work, komunikasi leadership*”, konsentrasi, kreatifitas, strategi planning, analisis, dan percaya diri. Untuk pembelian tiket destinasi wisata tersebut hanya pada offline datang langsung ke Lumbung Stroberi, untuk melalui online hanya melayani reservasi.

3.2 Sejarah tentang lumbung stroberi

Stroberi di Desa Pandanrejo dikenal sebutan “*arbei*” yang berasal dari bahasa Belanda “*ardbei*”, memiliki nama latin “*fragaria annanasa*”. Nama ini berkaitan dengan keharumannya yang memikat. Pada tahun 1970 buah stroberi pertama kali datang dari Provinsi Bali kemudian pada tahun 1990an stroberi mulai dikenal, dikembangkan, dan dikenal luas di Desa Pnadanrejo. Keunikan stroberi di Desa Pandanrejo yaitu cara menjual pada zaman dahulu dengan cara dipikul dan dikemas menggunakan bambu yang disebut dengan tingkem. Jenis stroberi yang ditanam yaitu *sweet charlie*, *california*, *holybrate*, *aso grande*, dan *rosalinda*.

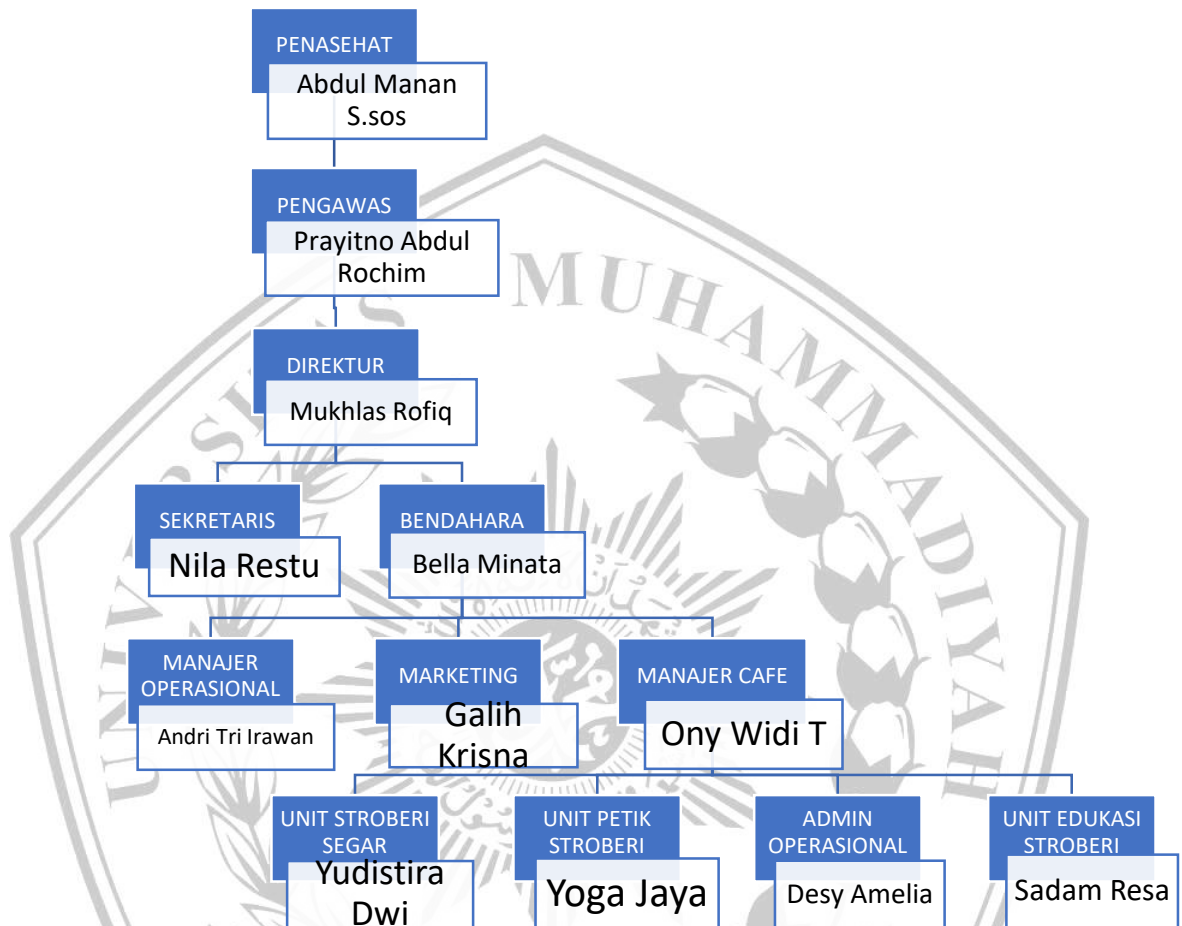
“ketika masuk tahun 2010-an, stroberi mulai diminati wisatawan lokal maupun non lokal. Banyaknya wisatawan tersebut sehingga memunculkan ide potensi wisata petik stroberi di Desa Pandanrejo. Berbagai macam pertimbangan dan sebuah usaha, akhirnya mulai dibentuk sebuah tempat wisata untuk turut mendongkrak Desa Pandanrejo dan petani stroberi yang dibuat sebuah potensi wisata yang bernama “Agrowisata Lumbung Stroberi” yang bertempat di Desa Pandanrejo, kota Batu.”

Adanya bantuan beberapa *stakeholder* dan bantuan modal usaha dari BUMDES, Agrowisata Lumbung Stroberi resmi berdiri pada bulan Juli tahun 2018. Sebelum menjadi wisata petik stroberi dahulunya Lumbung Stroberi merupakan lahan kosong yang luas dan tempat kandang kambing serta bebek kemudian di bangun oleh karang taruna Desa Pandan untuk dijadikan sebuah wisata dalam upaya meningkatkan penghasilan petani setempat. Saat ini Lumbung Stroberi menjadi *icon* petik stroberi di Kota Batu.

3.3 Bidang kerja lumbung stroberi

Dalam perusahaan pengorganisasian meruapakan hal yang harus diperhatikan supaya kegiatan-kegiatan dalamn perusahaan menjadi lebih terstruktur. Pengorganisaisan yang efektif adalah kunci bagi keberhasilan perusahaan. Dengan

pengorganisasian yang baik, perusahaan dapat mencapai tujuannya dengan lebih cepat, efisien, dan efektif. Hal tersebut Lumbung Stroberi memiliki struktur organisasi



Gambar 3.1 Struktur Organisasi Lumbung Stroberi
Sumber: Lumbung Stroberi (2023)

Berdasarkan struktur organisasi tersebut, masing-masing memiliki tugas dan tanggung jawab. Berikut merupakan deskripsi tugas dari masing-masing jabatan Lumbung Stroberi:

1. Tugas penasehat: memberikan nasehat dalam menjalankan atau mengambil keputusan.

2. Tugas pengawas: mengawasi untuk mencegah berbagai kendala pelaksanaan kegiatan yang ada dilingkungan.
3. Tugas direktur: memimpin, mengkoordinasi, mengawasi, dan menetapkan semua kegiatan di dalam perusahaan dan bertanggung jawab terhadap perusahaan.
4. Tugas sekretaris: mengelola, mengisi, memesan, dan memastikan segala keperluan yang bersifat administratif. Pengetikan dokumen dan surat menyurat baik online maupun offline serta membuat inventarisasi dan agenda kantor.
5. Tugas bendahara: mengatur semua transaksi yang berhubungan dengan keuangan perusahaan.
6. Tugas manajer operasional: manajemen operasional merupakan tugas mengendalikan dan mengupayakan kelancaran semua aktivitas yang terkait dengan produksi dan distribusi produk atau jasa.
7. Tugas marketing: menjamin, merencanakan dan menetapkan produk perusahaan. Melayani, memenuhi kebutuhan konsumen. Aktif mencari target pasar untuk distribusi produk perusahaan.
8. Tugas unit stroberi segar dan petik: menimbang, mencatat setoran buah, memastikan lahan untuk petik, menyortir dan packing stroberi yang siap dipasarkan.
9. Tugas admin operasional: admin operasional berhubungan dengan mengelola dan mengendalikan semua arus keuangan perusahaan, baik dari pihak internal maupun pihak eksternal.
10. Tugas unit edukasi stroberi: pemandu wisata kegiatan edukasi, mengarahkan pelaksanaan edukasi, dan mempraktekan tata cara menanam stroberi.

3.4 Visi dan Misi

Agrowisata lumbung stroberi merupakan perusahaan yang bergerak dibidang agrowisata. Dalam menjalankan usahanya tentu memiliki visi dan misi untuk mencapai suatu tujuan. Visi dan misi Agrowisata Lumbung Stroberi sebagai berikut

Visi Agrowisata Lumbung Stroberi ialah “Desaku, masa depanku”. Visi yang ditetapkan perusahaan tidak akan terlaksana dengan baik jika perusahaan tidak memiliki misi untuk mencapai visi tersebut, adapun misi sebagai berikut:

1. Mengembangkan dan meningkatkan potensi desa wisata
2. Meningkatkan kesejahteraan petani dan masyarakat desa
3. Meningkatkan kesadaran masyarakat dalam membangun desa wisata
4. Meningkatkan SDM dan SDA yang berkualitas dan berkembang

Visi dan misi yang dibentuk oleh perusahaan sangat penting dilakukan supaya perusahaan dapat lebih fokus dalam tujuan yang diinginkan. Arti visi dan misi yang ditetapkan Agrowisata Lumbung Stroberi yaitu ingin menciptakan suatu sistem wisata yang memberikan kepuasan terhadap pengunjung serta melibatkan masyarakat sekitar dalam pelaksanaannya.

Citra perusahaan sangat penting dalam kelanjutan perusahaan, dimana perlunya sebuah gambaran singkat mengenai perusahaan agar *positioning* perusahaan dapat mudah diingat dan menarik perhatian konsumen. Logo perusahaan dapat dilihat pada gambar 3.4

LUMBUNG STROBERI |

Gambar 3.2 Logo Lumbung Stroberi
Sumber: Lumbung Stroberi (2023)

3.5 Kondisi lingkungan

Desa Pandanrejo memiliki Desa Wisata Stroberi yang mana memiliki lahan yang luas sekitar 8 hektar dan memiliki potensi untuk dikembangkan. Hal tersebut Desa Pandanrejo memiliki kriteria lingkungan yang baik dan sesuai untuk komoditas hortikultural, khususnya tanaman stroberi. Kriteria tersebut yaitu:

1. Suhu udara optimum berkisar antara 17°C - 23°C
2. Suhu udara minimum berkisar antara 4°C - 5°C
3. Kelembaban (Rh) 80% - 90 %
4. Penyinaran matahari 8 – 10 jam/hari
5. Curah hujan antara 600 mm/tahun – 700 mm/tahun

Karakteristik alam tersebut sangat menunjang pertanian di Desa Pandanrejo, sehingga pertanian bisa menghasilkan produk yang berkualitas tinggi. Tanaman stroberi memerlukan kondisi tanah liat berpasir, subur, gembur, serta sirkulasi udara didalam tanah baik, mengandung banyak bahan organik dan kandungan air tanah yang cukup.

Letak balai penyuluhan pertanian yang ada di Desa Pandanrejo sangat dekat sehingga memberikan kemudahan terhadap petani untuk saling berkonsultasi kepada petugas yang berkaitan, namun tidak semua petani untuk saling membutuhkan arahan

dari penyuluh, sebagian dari petani stroberi lebih senang menggunakan tekniknya sendiri dalam berbudidaya stroberi dikarenakan petani di Desa Pandanrejo sudah berumur sehingga suatu yang diarahkan oleh penyuluh pertanian tidak semua petani mengerti atau paham dengan apa yang disampaikan.

Lambung stroberi merupakan badan usaha yang berada di bawah naungan BUMDES (Badan Usaha Milik Desa). Agrowisata Lambung Stroberi berdiri sejak 16 Desember 2018. Adapun fasilitas yang dimiliki oleh lambung stroberi:

1. Petik stroberi: wisatawan dapat memetik buah stroberi secara langsung dengan didampingi oleh *guide* ke lahan, serta wisatawan dapat mengajukan pertanyaan terkait stroberi, pertanyaan tersebut akan dijawab oleh pemandu yang mengantar ke lahan, setelah sampai di lahan pengunjung akan diajarkan cara memetik stroberi yang benar.
2. Edukasi stroberi: wisatawan akan diajarkan atau belajar mengenai tata cara penanaman stroberi mulai dari pembibitan hingga pasca panen.
3. *Café*: lambung stroberi menyediakan berbagai menu makanan serta minuman olahan dari buah stroberi, serta *instagrammable* dan pengunjung dapat menyaksikan panorama, keindahan alam serta pemandangan gunung panderman dan arjuna yang mendukung kenyamanan pada saat *healing* bersama kerabat. Tetapi, untuk saat ini *café* lambung stroberi sementara berhenti beroperasi karena kurangnya tenaga dibidang tata boga.
4. Stroberi *fresh*: buah stroberi segar dari hasil panen petani stroberi yang sudah di kemas dengan box berwarna coklat berbentuk persegi panjang yang muat isi stroberi kurang lebih 500gr
5. *Event* dan sewa tempat: menyediakan fasilitas dan perlengkapan untuk *event*.

3.6 Luas wilayah

Kota Batu merupakan salah satu sentra produksi pertanian di Jawa Timur, desa ini dikeduduki oleh 217. 871 jiwa yang tersebar di tiga kecamatan. Kecamatan Batu dengan 99.606 jiwa dan luas wilayah 4.545,81 hektar. Kecamatan Junrejo dengan luas wilayah 2.565,02 hektar dan 55.489 jiwa penduduk. Kecamatan Bumiaji dengan luas wilayah 12. 797, 89 hektar dan 62.776 jiwa penduduk.(data BPS 2023). Ditengah hamparan hijau persawahan dan kebun, Lumbung Stroberi berdiri sebagai ikon wisata yang memikat. Luas lahannya sekitar 2,3 hektar, menjadikannya surga stroberi bagi para pecinta buah stroberi.

3.7 Sumber daya fisik

Agrowisata Lumbung Stroberi memiliki sumber daya fisik yang dapat digunakan untuk menunjang berjalannya kegiatan produksi, sumber daya fisik yang dimiliki Agrowisata Lumbung Stroberi berupa bangunan, peralatan, dan perlengkapan. Sumber daya fisik Agrowisata Lumbung Stroberi disesuaikan dengan kebutuhan perusahaan. Pada tabel 3.5 ditunjukkan jumlah dan jenis sumber daya fisik yang dimiliki Lumbung Stroberi.

Tabel 3.1 Sumber Daya Fisik

Jenis bangunan	Jumlah	Fungsi
Lahan petik stroberi	4	Digunakan sebagai tempat pengunjung melakukan petik buah stroberi
Bangunan <i>café</i>	1	Digunakan sebagai tempat untuk pembelian tiket, melakukan penimbangan hasil petik buah stroberi
Bangunan kantor	1	Digunakan sebagai tempat untuk rapat, pengelolaan data dan penyimpanan dokumen penting
<i>Greenhouse</i>	1	Sebagai tempat untuk melakukan praktek tanam bibit stroberi atau edukasi dan lahan petik stroberi
Gazebo	10	Digunakan sbagai tempat wisatawan untuk bersantai dan menikmati minuman sambil makan buah stroberi dari hasil petik
Kamar mandi	1	Sebagai fasilitas pengunjung untuk buang air kecil atau buang air besar

Sumber: Lumbung Stroberi (2023)